

BAB I

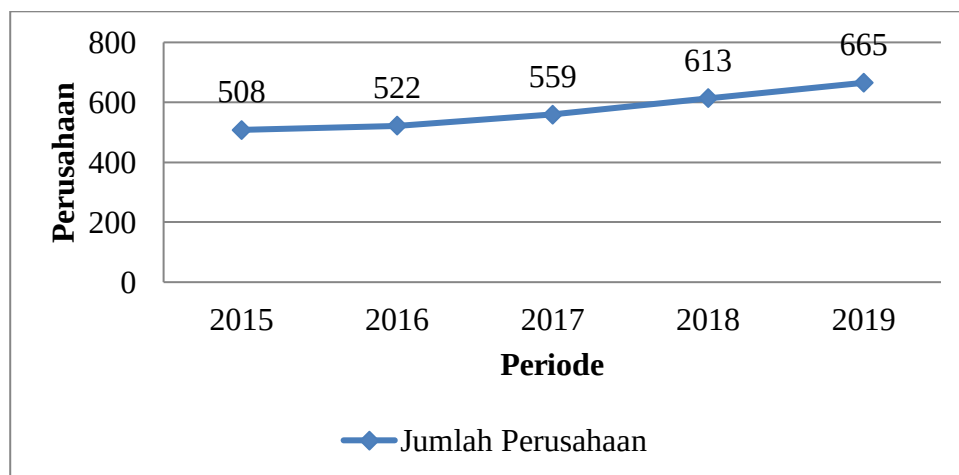
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017:2). Investasi yang dapat dilakukan oleh investor yaitu investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan badan yang menyediakan fasilitas untuk sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi bagi para investor atau tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya (Martalena & Malinda, 2011:2).

Salah satu instrumen investasi yang cukup diminati oleh para investor adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan (Kasmir, 2014:183). Perdagangan saham merupakan cara untuk menarik dana dari masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian negara, dimana bagi perusahaan dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya dan bagi investor adalah mendapatkan penghasilan dari penanaman modalnya (Arista & Astohar, 2012). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan badan yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut (www.ojk.go.id).

Dalam beberapa tahun ini, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan seperti yang terdapat di Gambar 1.1 berikut:



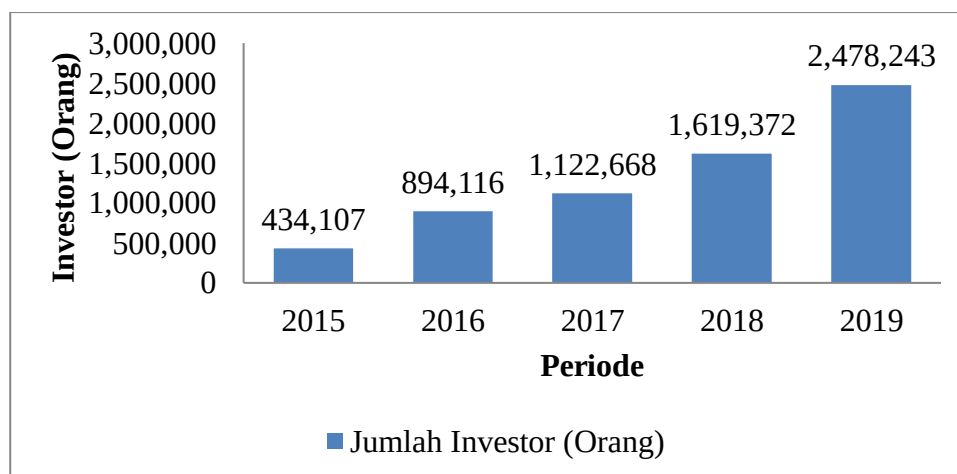
Sumber: www.invesnesia.com (diolah)

Gambar 1.1

Grafik Jumlah Perusahaan di BEI Periode 2015-2019

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada tahun 2015 terdapat 508 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, tahun 2016 terdapat 522 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, tahun 2017 terdapat 559 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, tahun 2018 terdapat 613 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dan pada tahun 2019 terdapat 665 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menandakan persaingan untuk mendapatkan investor menjadi semakin ketat.

Pemerintah Indonesia meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Yuk Nabung Saham merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat supaya berinvestasi di pasar modal. Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society* (www.yuknabungsaaham.idx.co.id) dengan adanya program ini, jumlah investor di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan seperti yang terdapat pada Gambar 1.2 berikut:



Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1.2

Grafik Jumlah Investor di BEI Tahun 2015-2019

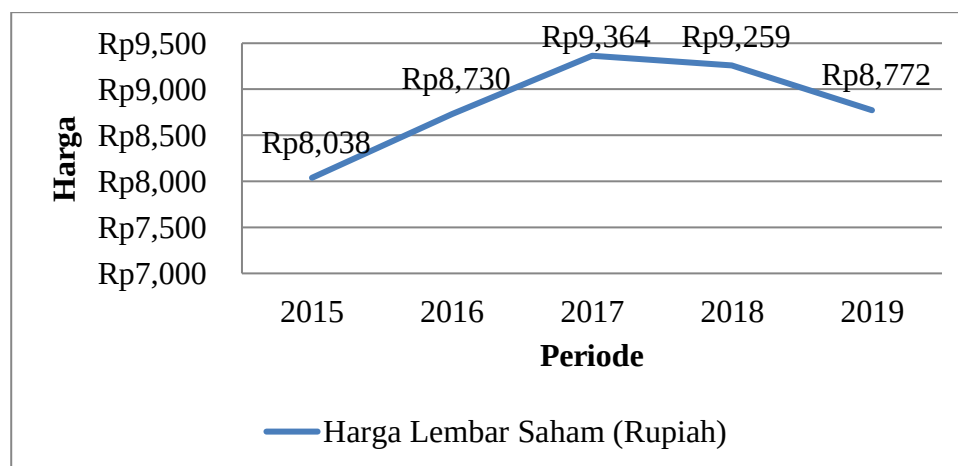
Berdasarkan Gambar 1.2 dapat kita lihat bahwa peningkatan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya jumlah investor di Bursa Efek Indonesia menandakan minat investor dalam menanamkan modalnya di Bursa Efek

Indonesia semakin tinggi. Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa kinerja pasar modal Indonesia pada tahun 2019 tercatat cukup positif di tengah perkembangan geopolitik dan ekonomi global yang terus bergerak dinamis. Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industri pasar modal juga menunjukkan kepercayaan investor dan pelaku pasar modal yang begitu besar terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 27 Desember 2019 mencatatkan pertumbuhan positif dalam rentang yang tipis, yakni tumbuh 2,18% ke posisi 6.329,31. Jumlah investor saham mencapai 2,48 juta investor, naik 35% dari tahun 2018 (www.ojk.id).

Untuk memudahkan investor mencari perusahaan dalam berinvestasi, investor dapat mengamati indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia. Salah satu indeks harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (www.idx.co.id).

Tujuan investor menanamkan saham ke perusahaan yaitu untuk mendapatkan pengembalian atau *return* dimasa yang akan datang. Bentuk pengembalian atau *return* yang akan diterima dalam investasi saham yaitu *capital gain (loss)* dan dividen. *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor, sedangkan dividen merupakan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi (Tandelilin, 2017:113).

Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi dari investasi saham yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2017:10). Investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* (Jogiyanto, 2017:283). Maksud dari pernyataan tersebut yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan adalah sumber dari risiko yang bersumber pada suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini, investor khususnya *trader* masih menduga-duga pengembalian yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dari penanaman modalnya apakah *capital gain* atau *capital loss* yang akan diterima. Penentuan prediksi hasil dari *capital gain* atau *capital loss* yaitu dari harga saham perusahaan. Pergerakan harga saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut:



Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Gambar 1.3

Grafik Harga Saham Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2019

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat kita lihat bahwa rata-rata harga saham Indeks LQ45 dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi atau berubah-ubah. Pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan harga saham dan pada tahun 2017 mencapai harga tertinggi yaitu Rp.9363.79, tetapi pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2019 mencapai harga terendah dengan harga Rp.8038.12. Dapat disimpulkan bahwa Indeks LQ45 yang merupakan kumpulan saham-saham perusahaan unggulan dengan likuiditas tinggi juga dapat mengalami fluktuasi harga saham. Harga saham yang mengalami fluktuasi secara naik turun, akan memengaruhi kepada tingkat *return* saham (*capital gain/loss*) para investor.

Pergerakan harga saham menjadi patokan utama investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham pada harga terendah kemudian menjual saham pada saat harga saham berada dipuncak tertinggi dalam rangka memaksimalkan *return* dari aktivitas investasinya. Dalam investasi saham, ada dua analisis yang bisa digunakan untuk menilai kebijakan dalam membagikan dividen serta *capital gain/loss* yang dipengaruhi oleh harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Husnan (2015:349), analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut dimasa lalu. Sedangkan menurut Darmadji & Fakhrudin (2011:149), analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Menurut Tandelilin (2017:183), faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan indikator rasio keuangan. Analisis fundamental dipakai untuk menganalisis tingkat kewajaran harga suatu saham. Melalui analisis fundamental, dapat menjadikan informasi bagi investor sebagai dasar dalam memprediksi harga saham dimasa yang akan datang untuk kepentingan *return* saham yang diharapkan.

Menurut Hery (2015:142), analisis fundamental didasarkan pada analisis keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari 5 jenis rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas atau Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar.

Menurut Hery (2017:3), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi (*dividen*) yang tinggi juga bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan permintaan saham akan menyebabkan harga saham meningkat sehingga *return* saham pun meningkat (*capital gain*). Oleh karena itu, semakin tinggi *return on equity* (ROE) yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan *return* saham.

Menurut Hery (2017:4), *leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio *leverage*, maka semakin tinggi tingkat pengembalian saham (*dividen*). Sehingga permintaan saham oleh pemegang saham akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan saham

akan menyebabkan harga saham yang meningkat sehingga *return* saham juga akan meningkat (*capital gain*). Oleh karena itu, semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan *return* saham.

Menurut Hery (2015:152), likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi tingkat pengembalian saham (*dividen*). Sehingga permintaan saham oleh pemegang saham akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan harga saham meningkat sehingga *return* saham juga akan meningkat (*capital gain*). Oleh karena itu, semakin tinggi *current ratio* (CR) yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan *return* saham.

Menurut Hery (2017:12), selain rasio-rasio keuangan, Ukuran Perusahaan juga memiliki keterkaitan dengan tingkat *return* saham. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset. Aset yang besar merupakan sinyal positif bagi perusahaan di mana dengan total aset yang besar akan memberikan penilaian yang baik kepada investor untuk menanamkan dananya.

Menurut Hery (2017:3), semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai permintaan saham akan tinggi yang menyebabkan harga saham dan *return* saham juga akan meningkat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik rasio keuangan dan semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap pengembalian saham. Selain itu, harga saham indeks akan meningkat, sehingga investor akan memperoleh *capital gain* karena permintaan saham yang meningkat yang diakibatkan oleh rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang baik. Maka dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* (ROE), Rasio *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis Ukuran Perusahaan (*Firm Size*).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi yang bertujuan untuk melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian atau *return* saham, dari banyak penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Martani et al. (2009), melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return*”. Diperoleh hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *stock return*, *debt to equity ratio* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *stock return*, *total assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *stock return*, *price to book value* berpengaruh positif terhadap *stock return*, *total assets* berpengaruh positif terhadap *stock return*, dan *sales* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *stock return*.

Arista & Astohar (2012), melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Tahun 2005-2009”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, dan *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Wijaya (2015), melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Financial Ratios toward Stock Returns among Indonesian Manufacturing Companies*”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *dividend yield* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *earning yield* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, dan *book to market ratio* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Stefano (2015), melakukan penelitian mengenai “*The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesian*”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *total assets turnover* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, dan *price earnings ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Legiman et al. (2015), melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang Memengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan *Agroindustry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara simultan *return on assets*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Setiyono & Amanah (2016), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.

Putra & Dana (2016), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi di BEI”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*, *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Ika & Listiorini (2017), melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Memengaruhi *Return* Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”. Diperoleh hasil bahwa *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Basalama et al. (2017), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Automotif Periode 2013-2015”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tumonggor et al. (2017), melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity*, dan *Growth* terhadap *Return* Saham pada *Cosmetics and Household Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *growth* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara

simultan *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rusydina & Praptoyo (2017), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham*”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *total assets turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Felmawati & Handayani (2017), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuidasi, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Muhammad & Ali (2018), melakukan penelitian mengenai “*The Relationship Between Fundamental Analysis and Stock Returns Based on the Panel Data Analysis; Evidence from Karachi Stock exchange (KSE)*”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *stock return*, *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *price to earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *stock return*.

Basarda et al. (2018), melakukan penelitian mengenai “*Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies in LQ-45 Index*”. Diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock return*, *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, *inflation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock return*, dan *interest rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*.

Banerjee (2019), melakukan penelitian mengenai “*Predicting Stock Return of UAE Listed Companies Using Financial Ratios*”. Diperoleh hasil bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *dividend yield* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *stock return*.

Handayani et al. (2019), melakukan penelitian mengenai “*Firm Size, Market Risk, and Stock Return: Evidence from Indonesian BlueChip Companies*”. Diperoleh hasil bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* dan *market risk* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *stock return*. Secara simultan *firm size* dan *market risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*.

Dewi & Sudiartha (2019), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage*”. Diperoleh hasil bahwa *return on*

assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pattiruhu & Paais (2020), melakukan penelitian mengenai “*Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy*”. Diperoleh *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*, *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*, *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*, dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*.

Kusumah et al. (2020), melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Empirical Studies on Property, Real Estate, and Building Contruction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2014-2017)*”. Diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Sari & Kurniasih (2021), melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Fundamental Factors on the Stock Return of Agricultural Sector Companies*

Registered in Indonesia Stock Change”. Diperoleh hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*, dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock return*.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Martani et al. (2009) “ <i>The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return</i> ”	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan dengan Proksi Total Aset • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Net Profit Margin</i> • Variabel Rasio Aktivitas dengan Proksi <i>Total Assets Turnover</i> • Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price Book Value</i> • Variabel Ukuran Perusahaan dengan Proksi Penjualan	• <i>Net profit margin, return on equity</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Price to book value</i> dan total aset berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> • Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Total assets turnover</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> • <i>Current ratio</i> berpengaruh negatif dan	<i>Chinese Business Review</i> Universitas Indonesia Vol.8 No.6 (Serial No.72), Juni 2009 ISSN: 1537-1506

				signifikan terhadap return saham	
2	Arista & Astohar (2012) “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Tahun 2005-2009”	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> dan <i>Earning Per Share</i> • Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price to Book Value</i>	• <i>Price to book value</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham • <i>Return on assets, earning per share</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan STIE Totalwin Semarang Vol.3 No.1, Mei 2012
3	Wijaya (2015) “The Effect of Financial Ratios toward Stock Returns among Indonesian Manufacturing Companies”	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> • Variabel Rasio Dividen dengan Proksi <i>Dividend Yield</i> • Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>earning yield</i> dan <i>book to market ratio</i>	<i>Return on asset, debt to equity ratio, dividend yield, earning yield</i>, dan <i>book to market ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham	<i>iBuss Management Petra Christian University</i> Vol.3 No.2, 2015: 261-271
4	Stefano (2015) “The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesian”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> • Variabel Rasio Aktivitas dengan Proksi <i>Total Assets Turnover</i> • Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price Earning Ratio</i>	• <i>Return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap return saham • <i>Current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover</i>, dan <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	<i>iBuss Management Petra Christian University</i> Vol.3 No.2, 2015: 222-231

		<i>Purposive Sampling</i>			
5	Legiman et al. (2015) “Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Agroindustry</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i>	• <i>Return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Return on equity</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • Secara simultan <i>return on assets</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>	Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.3 No.3, Sept 2015 ISSN: 2303-11
6	Setiyono & Amanah (2016) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> ”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> dan <i>Earning Per Share</i>	• <i>Current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Return on assets</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Vol.5 No.5, Mei 2016 ISSN: 2460-0585
7	Putra & Dana (2016) “Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Rasio Likuiditas	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i>	• <i>Return on assets</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan	E-Jurnal Manajemen Unud Universitas Udayana Bali Vol.5 No.11, 2016: 6825-6850 ISSN: 2302-8912

	terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Farmasi di BEI”	- dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	- terhadap <i>return saham</i> • <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>	
8	Ika & Listiorini (2017) “Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Memengaruhi <i>Return Saham</i> Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i> • <i>Price earning ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Return on equity</i> dan <i>price to book value</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • Secara simultan <i>price earning ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>price to book value</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>	Jurnal Akuntansi dan Bisnis STIE Harapan Medan Vol.3 No.1, 2017 ISSN :2443-3071 (p) ISSN :2503-0337(online)
9	Basalama et al. (2017) “Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Automotif Periode 2013-2015”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> • <i>Current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • Secara simultan <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan	Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.5 No.2, Juni 2017 ISSN: 2303-1174

		• Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>		• <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	
10	Tumonggor et al. (2017) “Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity</i> , dan <i>Growth</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada <i>Cosmetics and Household Industry</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Pertumbuhan (<i>Growth</i>)	• Rasio <i>Growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Current ratio</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham • Secara simultan <i>current ratio</i>, <i>return on equity</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan rasio (<i>growth</i>) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.5 No.2, Juni 2017 ISSN: 2303-1174
11	Rusydina & Praptoyo (2017) “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> ”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier	• Variabel Rasio Aktivitas dengan Proksi Total Assets Turnover • Variabel Profitabilitas dengan Proksi <i>Earning Per Share</i>	• <i>Debt to equity ratio</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Current ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Total assets turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Vol.6 No.7, Juli 2017 e-ISSN: 2460-0585

		Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>		terhadap <i>return</i> saham	
12	Felmawati & Handayani (2017) “Pengaruh Likuidasi, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i>	<i>Current ratio, debt to equity ratio, return on assets</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Vol.6 No.12, Desember 2017 e-ISSN: 2460-0585
13	Muhammad & Ali (2018) “ <i>The Relationship Between Fundamental Analysis and Stock Returns Based on the Panel Data Analysis; Evidence from Karachi Stock exchange (KSE)</i> ”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> dan <i>Earning Per Share</i> • Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price to Earnings</i>	• <i>Return on assets, earning per share</i>, dan <i>price to earnings</i>, berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham • <i>Current ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<i>Research Journal of Finance and Accounting Hefei University of Technology China</i> dan <i>Fahad Bin Sultan University Saudi Arabia</i> Vol.9 No.3, 2018 ISSN: 2222-1697 (Paper) ISSN: 2222-2847 (Online)
14	Basarda et al. (2018) “ <i>Macro and Micro Determinants of Stock Return</i> ”	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i>	• Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price to Book Value</i>	• <i>Price to book value, price earning ratio</i>, dan suku bunga berpengaruh	Jurnal Keuangan dan Perbankan Universitas Brawijaya Malang

	<i>Companies in LQ-45 Index</i>	• Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	dan <i>Price Earning Ratio</i> • Variabel Inflasi • Variabel Suku Bunga	positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Debt to equity ratio</i> dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	Vol.22 No.2, April 2018: 310–320 http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp ISSN: 2443-2687 (Online) ISSN: 1410-8089 (Print)
15	Banerjee (2019) “ <i>Predicting Stock Return of UAE Listed Companies Using Financial Ratios</i> ”	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif	• Variabel Rasio Pasar dengan Proksi <i>Price Earning Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Earning Per Share</i> • Variabel Rasio Dividen dengan Proksi <i>Dividend Yield</i> • Analisis Regresi Linier Berganda Data <i>Cross Section</i>	• <i>Return on equity</i> dan <i>dividend yield</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Price earning ratio, earning per share</i>, dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>	<i>Accounting and Finance Research Dubai International Academic City</i> Vol.8 No.2, May 2019 ISSN: 1927-5986 E-ISSN: 1927-5994 DOI: https://doi.org/10.5430/afr.v8n2p214
16	Handayani et al. (2019) “ <i>Firm Size, Market Risk, and Stock Return: Evidence from Indonesian BlueChip Companies</i> ”	• Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Risiko Pasar	• Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • Risiko pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> • Secara simultan ukuran perusahaan dan risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	<i>Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala</i> Vol. 6 No.2, August 2019: pp 171-182 DOI: https://dx.doi.org/10.24815/jdab.v6i2.13082

17	Dewi & Sudiarta (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> "	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i>	• <i>Return on assets, current ratio</i>, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • Secara simultan <i>return on assets, current ratio, debt to equity ratio</i>, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali Vol.8 No.2, 2019: 7892 – 7921 ISSN: 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMU D.2019.v8.i2.p13
18	Pattiruhu & Paais (2020) "Effect of <i>Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size</i> on <i>Dividend Policy</i> "	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i> • Variabel Kebijakan Dividen	• <i>Return on assets, debt to equity ratio</i>, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Current ratio</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>	Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol.7 No.10, September 2020: 035–042 ISSN: 2288-4637 (Print) ISSN: 2288-4645 (Online) DOI: 10.13106/jafeb.20.20.vol7.no10.035

19	Kusumah et al. (2020) “ <i>The Effect of Profitability, Solvability, Liquidity, and Firm Size on Stock Returns (Empirical Studies on Property, Real Estate, and Building Contruction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2014-2017)</i> ”	• Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Ukuran Perusahaan • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Assets</i>	• <i>Return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Debt to equity ratio, current ratio</i>, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>	<i>Palarch's Journal of Archaeology of Egypt</i> Universitas Widyatama Vol.17 No.4, 2020: 3577-3584 ISSN: 1567-214x
20	Sari & Kurniasih (2021) “ <i>The Effect of Fundamental Factors on the Stock Return of Agricultural Sector Companies Registered in Indonesia Stock Change</i> ”	• Variabel Rasio Likuiditas dengan Proksi <i>Current Ratio</i> • Variabel Rasio <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> • Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Return on Equity</i> • Variabel <i>Return Saham</i> • Metode Deskriptif Kuantitatif • Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel dengan <i>Purposive Sampling</i>	• Variabel Rasio Profitabilitas dengan Proksi <i>Earning Per Share</i> • Variabel Rasio Aktivitas dengan Proksi <i>Total Assets Turnover</i>	• <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> • <i>Current ratio, return on equity, earning per share</i>, dan <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>	<i>International Journal of Economics, Business and Management Research</i> Universitas Mercu Buana Vol. 5, No.03, 2021 ISSN: 2456-7760 http://www.ijebmr.com/

Acep Muhammad Abdul Basit (2022) 173403103

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Survei pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi hasil yang tidak konsisten di antara peneliti sehingga perlu ditinjau ulang mengenai pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Survei pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, serta *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, serta *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai topik dan praktik nyata atas teori dan ilmu yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan sehingga dapat menambah ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan referensi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dibidang yang sama.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Selain itu, untuk pertimbangan dengan mengetahui kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sajian laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan koreksi dan acuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang atas kebijakan perusahaan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019, dengan mengambil dan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder melalui media internet yang dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 14 bulan, dimulai dari Bulan Maret 2021 sampai dengan Bulan Mei 2022.